

Pembayaran upah secara digital telah dimungkinkan!

Berdasarkan Undang-undang Standar Perburuhan, upah biasanya dibayarkan secara tunai, tetapi pembayaran upah telah diizinkan melalui transfer bank atau rekening lain jika pekerja setuju. Untuk menyebarluaskan penggunaan pembayaran non-tunai dan diversifikasi metode pengiriman dana, pembayaran upah ke rekening beberapa pihak penyedia jasa pengiriman dana* juga diizinkan jika pekerja menyetujui.

* Hanya berlaku bagi penyedia jasa pengiriman dana yang ditunjuk oleh Menteri Kesehatan, Perburuhan dan Kesejahteraan (MHLW) (seperti ●●Pay, dll.)

Daftar penyedia jasa pengiriman dana yang ditunjuk akan dipublikasikan di situs web MHLW setelah ditetapkan.



Situs web
Kementerian
Kesehatan,
Perburuhan dan
Kesejahteraan

Prosedur selanjutnya

Dari April 2023

Penyedia jasa pengiriman dana mengajukan permohonan penetapan kepada Menteri Kesehatan, Perburuhan dan Kesejahteraan, dan Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan memeriksa permohonan tersebut (diperkirakan butuh waktu beberapa bulan).

Setelah Menteri menunjuk

Menetapkan Perjanjian Kerja Bersama di masing-masing perusahaan

Setelah penetapan Perjanjian Kerja Bersama

Penjelasan kepada masing-masing pekerja dan, jika mereka setuju, pembayaran upah secara digital bisa dimulai

► Hal-hal yang perlu diperhatikan

- Pembayaran upah dalam bentuk poin yang tidak dapat diuangkan atau dalam bentuk mata uang virtual tidak diperbolehkan.
- Pembayaran upah secara digital adalah salah satu opsi untuk membayar dan menerima upah. Meskipun sebuah perusahaan yang telah memperkenalkan pembayaran upah secara digital, bukan berarti bahwa semua pekerja harus mengubah metode pembayaran dan penerimaan upah mereka yang telah digunakan sebelumnya.
- Jika pekerja tidak ingin mengganti metode pembayaran upah, mereka dapat terus menerima upah mereka seperti sebelumnya, misalnya melalui transfer bank. Selain itu, pemberi kerja tidak boleh memaksa pekerja untuk menerima pembayaran upah secara digital jika mereka tidak menginginkannya. (Jika pekerja tidak menyetujui dan perusahaan memaksa pembayaran upah secara digital, pihak pemberi kerja melanggar Undang-undang Standar Perburuhan dan dapat dikenai sanksi).
- Pekerja dapat memilih untuk menerima sebagian dari upahnya di rekening Penyelenggara Layanan Transfer Dana yang ditunjuk dan sisanya di rekening bank atau rekening lainnya.

Pekerja yang ingin berpartisipasi

Sebagian upah

Rekening penyedia jasa pengiriman dana
(Contoh: 50.000 yen)



Sisa upah

Rekening bank, dll.

Pekerja yang tidak ingin berpartisipasi

Seluruh upah

Rekening bank, dll.



Hal-hal yang perlu diketahui jika ingin menerima pembayaran upah secara digital

- **Harus ada perjanjian terlebih dahulu**

Jika pembayaran upah secara digital akan diterapkan di sebuah perusahaan, pihak pemberi kerja dan pekerja harus membuat perjanjian hubungan kerja terlebih dahulu. Pihak pemberi kerja kemudian harus menjelaskan hal-hal berikut ini kepada para pekerja dan mendapatkan persetujuan dari masing-masing pekerja.

- **Jumlah uang yang akan diterima harus ditentukan secara tepat**

Pastikan bahwa pekerja akan menerima jumlah yang sesuai dengan jumlah yang akan digunakan untuk pembayaran atau tujuan lain, dengan memahami bahwa rekening Penyelenggara Layanan Transfer Dana yang ditunjuk bukan merupakan rekening 'tabungan' tetapi rekening untuk melakukan pembayaran atau pengiriman uang. Selain itu, jumlah yang diterima harus kurang dari atau sama dengan batas maksimum penarikan harian.

- **Saldo maksimum dalam rekening tidak lebih dari 1 juta yen**

Saldo maksimum dalam rekening dibatasi tidak lebih dari 1 juta yen. Jika saldo maksimum terlampaui, dana dalam rekening akan secara otomatis ditarik ke rekening bank atau rekening lain yang ditunjuk oleh pekerja sebelumnya. Ada kemungkinan biaya penarikan ini akan ditanggung oleh pekerja, jadi silakan tanyakan kepada Penyelenggara Layanan Transfer Dana yang ditunjuk.

- **Saldo dalam rekening juga dapat diuangkan (sebulan sekali tanpa biaya penarikan dana dari rekening)**

Saldo di dalam rekening juga dapat diuangkan (dibayarkan) lewat penarikan dari ATM atau rekening bank. Setiap sebulan sekali, dana dapat ditarik dari rekening Penyelenggara Layanan Transfer Dana yang ditunjuk secara bebas biaya. Metode dan biaya penarikan bervariasi tergantung pada penyedia jasa pengiriman dana yang ditunjuk.

- **Jangka waktu pengembalian saldo rekening adalah minimal 10 tahun**

Saldo rekening dapat diminta dikembalikan selama minimal 10 tahun sejak tanggal setoran atau penarikan terakhir atas permohonan dari pekerja.

► Pada saat terjadi masalah

- **Pada saat ada transaksi yang tidak sah (penarikan yang tidak dikenali, dll.)**

Jika terjadi penarikan yang tidak sah dari rekening penyedia layanan pengiriman dana yang ditunjuk akibat pembajakan rekening, dll., jumlah penuh kerugian akan dikompensasi pada saat pemilik rekening tidak bersalah, tetapi jaminan pada saat terdapat kesalahan oleh pihak pekerja akan tergantung pada kasus masing-masing. Ada juga periode pemberitahuan setidaknya 30 hari sejak tanggal kerugian. Jika terjadi transaksi yang tidak sah, hubungi Penyelenggara Layanan Transfer Dana yang ditunjuk sesegera mungkin.

- **Pada saat perusahaan bangkrut**

Pada saat Penyelenggara Layanan Transfer Dana yang ditunjuk menjadi bangkrut, badan pemberi jaminan yang akan melakukan pembayaran.



Untuk penduduk, penghidupan, dan masa depan

Kementerian Kesehatan,
Tenaga Kerja, dan Kesejahteraan